

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS RASIO KEUANGAN APBD UNTUK MENILAI KINERJA PEMERINTAH DAERAH**

**Studi kasus pada Kabupaten Maluku Tenggara**

**Ruslina Nadeak  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta 2003**

Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mengetahui perkembangan tingkat kemandirian kabupaten Maluku Tenggara selama tahun anggaran 1998/1999 – 2002, 2) Untuk mengetahui perkembangan rasio efektivitas pemungutan PAD kabupaten Maluku Tenggara selama tahun anggaran 1998/1999-2002, 3) Untuk mengetahui perkembangan rasio efisiensi pemungutan PAD kabupaten Maluku Tenggara selama tahun anggaran 1998/1999-2002.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Sedangkan tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menghitung besarnya tingkat kemandirian, rasio efektivitas, dan rasio efisiensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tingkat kemandirian kabupaten Maluku Tenggara yang diukur melalui PAD, hanya mencapai rata-rata sebesar 2,93% untuk setiap tahun anggaran dan peningkatan tiap tahun anggaran sebesar 0,46%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemandirian daerah masih sangat jauh dari yang diharapkan. 2) Rasio efektivitas pemungutan PAD kabupaten Maluku Tenggara dari tahun anggaran 1998/1999-2002 rata-rata 89,59% dengan peningkatan setiap tahunnya sebesar 7,22%. Dengan demikian pemungutan PAD kabupaten Maluku Tenggara cenderung tidak efektif karena kontribusi yang diberikan terhadap target belum mencapai 100%. 3) Rasio efisiensi pemungutan PAD kabupaten Maluku Tenggara dari tahun anggaran 1998/1999-2002 rata-rata sebesar 3.27% dan setiap tahunnya mengalami penurunan 0,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pemungutan PAD semakin efisien.

## **ABSTRACT**

### **FINANCIAL RATIO ANALISYS ON THE REGIONAL EXPENDITURE AND INCOME BUDGET TO APPRAISE REGIONAL GOVERNMENT PERFORMANCE**

#### **A Case Study at Southeast Maluku Regency**

**Ruslina Nadeak  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta 2003**

This research aimed: to know (1) The development of autonomy level of Southeast Maluku Regency for budgeting years of 1998/1999-2002. (2) The development of Regional Real Income (RRI) charging effectiveness ratio of Southeast Maluku Regency for budgeting years of 1998/1999-2002. (3) The development of Regional Real Income (RRI) charging efficiency ratio of Southeast Maluku Regency for budgeting years of 1998/1999-2002.

Data obtaining techniques used were documentation and interview. And the data analysis techniques used were quantitative data analysis technique. The quantitative data analysis was used to appraise the level of autonomy, and the ratio of the effective and efficient of autonomy.

The result of this research pointed that (1) The autonomy level of Southeast Maluku Regency shown by the Regional Real Income (RRI), for each budget year, was only 2,93% and progressing every years in budget was 0,46%. This condition refers that local autonomy still so far from the expected. (2) The Regional Real Income charging effectiveness ratio of Southeast Maluku Regency at the budget year 1998/1999-2002 was 89,59% with the average increase of 7,22%. So, Regional Real Income (RRI) charging of southeast Maluku Regency was inefficient as the contribution that given to target was still lower than 100%. (3) The Regional Real Income charging efficiency ratio of Southeast Maluku Regency for budgeting years 1998/1999-2002 was 3,27%, in average and being in decreasing 0,1% each year. It pointed out that Regional Real Income (RRI) charging was more efficient.